

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan seperti yang sudah dijelaskan di Bab IV dan V, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) di SMAN 8 Kota Kediri bersumber dari Pemerintah melalui Kemendikbud dan diperkuat oleh anggaran daerah. Pengajuan dana dimulai dengan pembaruan data di Dapodik setiap tahunnya dan jumlah tergantung pada jumlah siswa yang valid terdaftar. Pencairan dana dibagi menjadi dua tahap, 50% dari Januari-Juni dan 50% sisanya di bulan Juli-Agustus. Penggunaan dana BOSP sesuai dengan Permendikbud 63 Tahun 2023 untuk membiayai kegiatan operasional dan pengelolaannya menggunakan aplikasi RKAS. Semua pihak sekolah terlibat aktif dalam pengelolaan dana yang telah sesuai dengan JUKNIS BOSP No.23 Tahun 2023. Meskipun sudah efektif, pengelolaan dana BOSP juga menghadapi kendala seperti keterlambatan pencairan dana, sekolah mengatasi hal ini dengan meminta sumbangan dari komite dan wali murid serta meningkatkan transparansi, kompetensi sumber daya manusia untuk memaksimalkan penggunaan dana BOSP dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Proses penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) di SMAN 8 Kota Kediri dimulai dengan menganalisis kebutuhan sekolah dan peserta didik, diikuti oleh rapat para stakeholder untuk membahas

kegiatan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil rapat, disusun rencana kegiatan dan anggaran yang sesuai dengan prioritas sekolah dan JUKNIS BOSP, seperti PPDB, MPLS, ekstrakurikuler, olimpiade, penyediaan obat-obatan, gaji pegawai dll. Sebeleum penganggaran, pihak sekolah menyusun RKAS yang disepakati oleh tim BOSP. Setelah pelaksanaan, dibuat laporan akhir yang digunakan untuk evaluasi dan dilaporkan secara daring melalui laman Kemendikbud. Penggunaan dana BOSP di SMAN 8 Kota Kediri terbukti efisien dengan pelaksanaan kegiatan yang optimal tanpa pemborosan. Lalu, evaluasi dilakukan secara berkala oleh tim BOSP pada akhir tahun dan oleh pihak eksternal seperti Inspektorat pada awal tahun.

B. SARAN

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan gambaran atau pertimbangan bagi sekolah dalam kegiatan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu memperbaiki kembali proses pencairan dan pengawasan dana BOSP agar lebih tepat waktu, dengan ini sekolah akan dapat mengelolanya dengan lebih optimal dan tida berdampak bagi sekolah lain.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memperketat proses pengawasan pengelolaan dan penggunaan dana BOSP dengan memastikan bahwa semua pengeluaran

disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dengan menyediakan laporan yang lebih rinci dan terstruktur.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan pengelolaan dana BOSP, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana BOSP. Dengan demikian, Peneliti dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana pendidikan di Indonesia.